

## **Eksistensi Bahasa Indonesia di Tengah Dominasi Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan**

**Chelsea Sarah Juniarti Siallagan<sup>1</sup>, Aliyah Nazhifah<sup>2</sup>,  
Dwi Mayanti Rosalina Marpaung<sup>3</sup>, M. Surip<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Medan, Indonesia.

Email: [chelseasiallagann@gmail.com](mailto:chelseasiallagann@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi bahasa Indonesia di tengah dominasi bahasa Inggris pada mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner Google Form kepada 20 mahasiswa Sastra Inggris sebagai responden penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia masih memiliki eksistensi yang kuat di kalangan mahasiswa Sastra Inggris. Sebagian besar responden masih menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari dan menganggap bahasa Indonesia penting digunakan dalam lingkungan kampus. Meskipun demikian, penggunaan bahasa Inggris memberikan pengaruh terhadap kebiasaan berbahasa mahasiswa, terutama dalam bentuk campur kode dan penggunaan istilah-istilah bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dominasi bahasa Inggris tidak menghilangkan eksistensi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Sastra Inggris, tetapi memengaruhi pola penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi informal.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Eksistensi bahasa

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the existence of the Indonesian language amidst the dominance of English among English Literature students at the Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Medan. The study employed a descriptive quantitative approach using a survey method. Data were collected through a Google Forms questionnaire distributed to 20 English Literature students as research respondents. The data were analyzed by calculating the frequency and percentage of respondents' answers using a percentage formula. The results indicate that the Indonesian language continues to maintain a strong existence among English Literature students. Most respondents still use Indonesian in their daily communication and consider it important to be used within the university environment. However, the use of English influences students' language habits, particularly through code-mixing and the frequent use of English terms in everyday communication. This study concludes that the dominance of English does not diminish the existence of the Indonesian language among English Literature students, but it does affect patterns of Indonesian language use in informal communication.*

*Keywords: Indonesian language, English language, language existence, English Literature Student*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, bahasa juga menjadi identitas dan simbol budaya suatu bangsa. Di Indonesia, bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa resmi negara yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi menyebabkan penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, semakin meningkat. Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, bisnis, dan komunikasi global. Kondisi ini turut memengaruhi kebiasaan berbahasa masyarakat, terutama generasi muda dan mahasiswa.

Mahasiswa Sastra Inggris merupakan kelompok akademik yang memiliki intensitas tinggi dalam penggunaan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris yang dilakukan secara terus-menerus berpotensi memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena tersebut terlihat dari munculnya campur kode, penggunaan istilah bahasa Inggris, serta perubahan pola komunikasi mahasiswa.

Meskipun demikian, bahasa Indonesia tetap memiliki fungsi penting sebagai bahasa persatuan dan identitas nasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana eksistensi bahasa Indonesia di tengah dominasi bahasa Inggris pada mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan sekaligus menganalisis eksistensi bahasa Indonesia di tengah dominasi penggunaan bahasa Inggris pada mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran empiris mengenai fenomena penggunaan bahasa melalui data numerik yang dikumpulkan secara sistematis melalui instrumen penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2026 melalui penyebaran kuesioner secara daring dengan memanfaatkan platform Google Form untuk memudahkan aksesibilitas responden serta meningkatkan efisiensi proses pengumpulan data.

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Program Studi Sastra Inggris memiliki intensitas penggunaan bahasa Inggris yang relatif tinggi, baik dalam aktivitas akademik maupun komunikasi sehari-hari, sehingga dinilai relevan dengan

fokus penelitian mengenai eksistensi bahasa Indonesia di tengah dominasi bahasa Inggris.

Sampel penelitian berjumlah 20 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian, yakni memilih responden yang memiliki pengalaman dan keterpaparan terhadap penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam konteks akademik maupun sosial. Dengan demikian, responden yang dipilih dipandang mampu memberikan informasi yang relevan terkait dinamika penggunaan kedua bahasa tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form yang terdiri atas 12 butir pertanyaan, meliputi 10 pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert dan 2 pertanyaan terbuka. Instrumen tersebut disusun untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa Indonesia, intensitas penggunaan bahasa Inggris, serta persepsi mahasiswa terhadap eksistensi bahasa Indonesia dalam lingkungan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berbasis Google Form. Pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Sedangkan pertanyaan terbuka digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pendapat responden terkait penggunaan bahasa Indonesia dan pengaruh bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden pada setiap item pertanyaan menggunakan rumus:  $P = (F/N) \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai eksistensi bahasa Indonesia di tengah dominasi bahasa Inggris pada mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Sehari-hari

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	13	65%

Setuju	7	35%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 1. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Sehari-hari*

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 13 responden (65%) menyatakan sangat setuju dan 7 responden (35%) menyatakan setuju bahwa mereka lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia masih sering digunakan oleh mahasiswa Sastra Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Penggunaan Campuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	30%
Setuju	12	60%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	10%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 2. Penggunaan Campuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris*

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden mengaku sering mencampurkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris saat berbicara. Sebanyak 12 responden (60%) menjawab setuju dan 6 responden (30%) menjawab sangat setuju.

## 3. Kenyamanan Menggunakan Bahasa Inggris

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	10	50%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	6	30%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 3. Kenyamanan Menggunakan Bahasa Inggris*

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden merasa bahasa Inggris lebih nyaman digunakan dibanding bahasa Indonesia dalam beberapa situasi tertentu.

## 4. Penggunaan Istilah Bahasa Inggris

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	8	40%
Setuju	6	30%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Tidak Setuju	6	30%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 4. Penggunaan Istilah Bahasa Inggris dalam Komunikasi*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden lebih sering menggunakan istilah bahasa Inggris dibandingkan istilah bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari.

5. Kenyamanan Menggunakan Bahasa Inggris dalam Situasi Tertentu

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	5%
Setuju	17	85%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	10%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 5. Kenyamanan Menggunakan Bahasa Inggris dalam Situasi Tertentu*

Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden merasa lebih nyaman menggunakan bahasa Inggris dibanding bahasa Indonesia dalam beberapa situasi tertentu.

6. Pentingnya Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	10	50%
Setuju	9	45%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 6. Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap bahasa Indonesia tetap penting digunakan di lingkungan kampus.

7. Pengaruh Bahasa Inggris terhadap Bahasa Indonesia

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	20%
Setuju	11	55%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	5	25%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 7. Pengaruh Bahasa Inggris terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia*

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan bahasa Inggris memengaruhi cara mereka menggunakan bahasa Indonesia.

#### 8. Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dalam Situasi Formal

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	8	40%
Setuju	12	60%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 8. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Situasi Formal*

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh responden menyatakan bahwa mereka tetap menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam situasi formal.

#### 9. Pentingnya Menjaga Bahasa Indonesia

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	8	40%
Setuju	11	55%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 9. Pentingnya Menjaga Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mahasiswa Sastra Inggris perlu menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### 10. Eksistensi Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa Sastra Inggris

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	8	40%
Setuju	12	60%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

*Tabel 10. Eksistensi Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa Sastra Inggris*

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden menyatakan bahwa bahasa Indonesia masih memiliki eksistensi yang kuat di kalangan mahasiswa Sastra Inggris.

Berdasarkan jawaban responden pada pertanyaan terbuka, sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa bahasa Indonesia tetap penting digunakan di

lingkungan mahasiswa Sastra Inggris karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan identitas bangsa. Selain itu, mayoritas responden juga menyatakan bahwa penggunaan bahasa Inggris dapat memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia, terutama dalam kebiasaan mencampur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Namun, responden berpendapat bahwa penggunaan bahasa Inggris tidak menjadi masalah selama mahasiswa tetap mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai situasi.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia masih memiliki eksistensi yang kuat di kalangan mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden, mayoritas mahasiswa masih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam komunikasi sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa berada dalam lingkungan akademik yang menuntut penggunaan bahasa Inggris secara intensif, bahasa Indonesia tetap menjadi sarana komunikasi yang dominan dalam kehidupan sosial mereka.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan bahasa Inggris memberikan pengaruh terhadap kebiasaan berbahasa mahasiswa. Sebagian besar responden mengaku sering mencampurkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Fenomena tersebut menunjukkan adanya praktik campur kode yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa Sastra Inggris. Campur kode terjadi karena mahasiswa terbiasa menggunakan kedua bahasa secara bersamaan dalam kegiatan akademik maupun interaksi sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ndruru, Waruwu, dan Bu'ulolo (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan lebih dari satu bahasa dalam lingkungan pendidikan dapat mendorong munculnya campur kode dalam komunikasi sehari-hari.

Selain fenomena campur kode, sebagian responden juga menyatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan istilah-istilah bahasa Inggris dibandingkan istilah bahasa Indonesia dalam situasi tertentu. Penggunaan istilah bahasa Inggris tersebut umumnya dipengaruhi oleh kebiasaan akademik, perkembangan teknologi, media sosial, serta lingkungan pergaulan yang banyak menggunakan bahasa Inggris. Kondisi ini menunjukkan bahwa dominasi bahasa Inggris tidak hanya terjadi dalam ruang kelas, tetapi juga mulai memengaruhi pola komunikasi mahasiswa di luar lingkungan akademik.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya penggunaan bahasa Indonesia. Mayoritas responden menyatakan bahwa bahasa Indonesia tetap penting digunakan di lingkungan kampus sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Selain itu, seluruh responden mengaku tetap menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal, seperti presentasi, seminar, diskusi akademik, dan

komunikasi resmi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks komunikasi yang dihadapi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari adanya pengaruh bahasa Inggris terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya penggunaan istilah bahasa Inggris, kebiasaan mencampurkan dua bahasa dalam satu percakapan, serta perubahan gaya komunikasi yang lebih fleksibel. Temuan ini mendukung pendapat Sitanggang et al. (2025) yang menyatakan bahwa globalisasi dan perkembangan teknologi telah meningkatkan intensitas penggunaan bahasa Inggris di kalangan generasi muda sehingga memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia.

Selain itu, mayoritas responden menyatakan bahwa mahasiswa Sastra Inggris perlu menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sikap tersebut menunjukkan adanya kesadaran linguistik bahwa penguasaan bahasa Inggris tidak harus mengurangi peran bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Mahasiswa memahami bahwa kemampuan berbahasa asing merupakan kebutuhan akademik dan profesional, namun penggunaan bahasa Indonesia tetap harus dipertahankan sebagai bagian dari identitas nasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi bahasa Inggris memang memberikan pengaruh terhadap pola penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Sastra Inggris. Pengaruh tersebut terlihat melalui fenomena campur kode, penggunaan istilah bahasa Inggris, dan perubahan kebiasaan berbahasa. Akan tetapi, pengaruh tersebut tidak menghilangkan eksistensi bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama dalam komunikasi sehari-hari, tetap digunakan dalam situasi formal, serta masih dianggap penting oleh mahasiswa sebagai bahasa persatuan dan identitas bangsa. Dengan demikian, eksistensi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan masih tergolong kuat meskipun berada di tengah dominasi bahasa Inggris.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia masih memiliki eksistensi yang kuat di kalangan mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan meskipun berada di tengah dominasi bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris terbukti memengaruhi pola berbahasa mahasiswa, terutama melalui fenomena campur kode dan penggunaan istilah-istilah bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari, namun pengaruh tersebut tidak menggeser fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa utama yang digunakan dalam kehidupan sosial maupun akademik formal. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk terus meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui kegiatan

akademik, diskusi ilmiah, serta berbagai program literasi bahasa di lingkungan kampus agar kemampuan berbahasa asing yang dimiliki mahasiswa dapat berkembang secara seimbang tanpa mengurangi peran dan eksistensi bahasa Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Ramadhani, F. (2021). Pengaruh penggunaan bahasa asing terhadap eksistensi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 120–128.
- Andini, P., & Setiawan, R. (2023). Penggunaan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam komunikasi mahasiswa di media sosial. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 41(1), 45–56.
- Ariska, D., & Pratama, A. (2022). Eksistensi bahasa Indonesia di era digital pada generasi muda. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(3), 201–210.
- Fauziah, R., & Kurniawan, M. (2024). Penggunaan bahasa Inggris dalam lingkungan akademik mahasiswa Sastra Inggris. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 14(1), 33–42.
- Hasibuan, F. H., Hanum, I., & Lestari. (2021). Pemakaian bahasa Indonesia ragam santai mahasiswa dan pengaruhnya terhadap eksistensi bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)*, 247–252.
- Hidayat, T., & Siregar, N. (2021). Fenomena alih kode dan campur kode pada mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 9(2), 88–97.
- Lestari, W., & Permata, D. (2025). Dominasi bahasa Inggris terhadap pola komunikasi mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Sociolinguistik Indonesia*, 7(1), 14–25.
- Marbun, E., & Hutagalung, S. (2022). Kesadaran mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Jurnal Pendidikan dan Kebahasaan*, 12(1), 75–84.
- Mulyani, R., & Sari, P. (2023). Penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 15(2), 55–64.
- Ndruru, M., Waruwu, M. O., & Bu'ulolo, Y. (2024). Campur kode dalam percakapan mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia: Kajian sociolinguistik. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*.
- Rufaidah, D., Ermawati, & Suhita, R. (2023). Fenomena campur kode pada media sosial Instagram mahasiswa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 29
- Sitanggang, I., Widyawati, E. A., Suryanata, F. A., & Neina, Q. A. (2025). Eksistensi bahasa Indonesia di era globalisasi dan digitalisasi: Kajian sociolinguistik terhadap penggunaan bahasa oleh mahasiswa generasi Z. *Kallandra: Knowledge for Society*.
- Syahira, A. H., Alfarysy, F., & Sinurat, J. E. (2022). Eksistensi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa UNDIP. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 15(1), 77–86.

- Sitompul, J., & Harahap, R. (2024). Pengaruh media sosial terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 11(1), 59–70.
- Wulandari, N., & Firmansyah, H. (2022). Penggunaan bahasa campuran pada mahasiswa program studi bahasa Inggris. *Jurnal Sociolinguistik dan Pendidikan*, 10(2), 95–104.